

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANGKARANG
Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.393/KEPK-TJK/VI/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Oktia Hani Pertiwi
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Debridemen Ulkus Diabetikum Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023"
"Nursing Care for Diabetic Ulcer Post Debridement Patients with Acute Pain Nursing Problems at Ahmad Yani Hospital, Metro City in 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

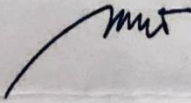
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan tanggal 16 Juni 2024.

This declaration of ethics applies during the period June 16, 2023 until June 16, 2024.



June 16, 2023
Professor and Chairperson,



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG**

Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faxsimile : 0721 – 773918

Website: www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungpinang

E-mail : poltekkestanjungpinang@yahoo.co.id



INFORMED CONSENT

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post* Debridemen Ulkus Diabetikum Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023”. Penelitian tersebut dapat membantu meringankan nyeri yang dirasakan, bukan menyembuhkan penyakit.

Saya menyatakan **bersedia** diikutsertakan dalam asuhan ini. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung, Juni 2023

Peneliti

Responden

Oktia Hani Pertiwi
NIM. 2214901041

.....

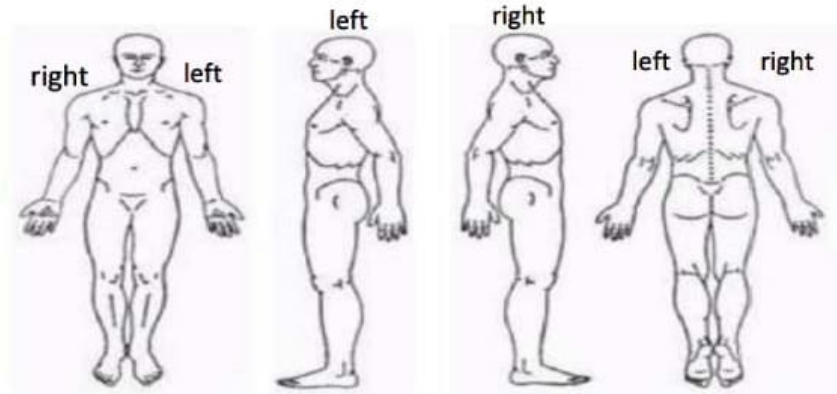
PENGKAJIAN LANJUTAN/MENDALAM PASIEN DENGAN NYERI

Nama : Diagnosis :

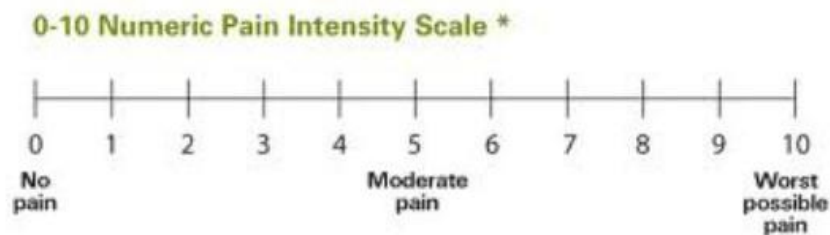
No. RM : Ruangan :

Hari, tanggal debridemen :

- 1. Lokasi nyeri (silakan diberi tanda pada gambar)**



2. Skala nyeri (lihat gambar atau pilih salah satu angka yang sesuai)



- ### 3. Karakteristik nyeri

☐ Meringis ☐ Menusuk ☐ Menekan ☐ Menyebarkan

4. Durasi (lamanya waktu, saat nyeri timbul)

☐ 1-2 menit ☐ 2-3 menit ☐ 3-4 menit ☐ >5 menit

5. Kondisi bagaimana nyeri timbul

☐ Bila bergerak ☐ Tiba-tiba ☐ Hilang timbul

- ## 6. *History/riwayat*

- a. Sebutkan riwayat penyakit dahulu yang berhubungan dengan nyeri:

- b. Apakah sudah mengonsumsi obat penghilang rasa nyeri? ☐ Sudah ☐ Belum

- c. Apakah nyeri ini mengganggu aktifitas sehari-hari? ☐ Ya ☐ Tidak

Observasi nyeri	Pasien 1			Pasien 2		
	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3
Skala nyeri						

(Unpad, 2019)

Lampiran 4

SPO PENILAIAN NYERI LANJUTAN/MENDALAM

No	Komponen	Tindakan Pretest dan Posttest
1.	Tahap Pra Intraksi	- Menyiapkan alat : - Lembar <i>informed consent</i> - Instrumen Pengkajian Lanjutan/Mendalam Nyeri
2.	Tahap Orientasi	- Memberikan salam dan perkenalan diri - Peneliti akan melakukan identifikasi pasien - Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan kepada responden dan keluarga, kemudian memberikan <i>informed consent</i>. - Peneliti memberikan <i>informed consent</i> pada calon responden yang menyetujui dijadikan responden dalam penelitian untuk menandatangani lembar <i>informed consent</i>.
3.	Tahap Kerja	- Peneliti melakukan pretest dengan Instrumen Pengkajian Lanjutan/Mendalam Nyeri, dilanjutkan dengan posttest dengan instrumen yang sama. Posttest dilakukan saat 15-30 menit setelah implementasi aromaterapi lavender - Peneliti menjelaskan <i>Instrumen Numerical Rating Scale</i>. 0-10 kepada pasien, yaitu : - Skala 0 : Tidak nyeri - Skala 1 : Nyeri ringan : seperti gatal, tersetrum/nyut-nyut - Skala 2 : Nyeri ringan : seperti melilit terpukul - Skala 3 : Nyeri ringan : seperti perih - Skala 4 : Nyeri sedang : seperti keram - Skala 5 : Nyeri sedang : seperti tertekan atau tergesek - Skala 6 : Nyeri sedang : seperti terbakar, ditusuk-tusuk atau disayat-sayat - Skala 7-9 : Nyeri berat : sangat nyeri tetapi dapat dikontrol oleh klien dengan aktivitas yang biasa dilakukan - Skala 10: Nyeri sangat berat : sangat nyeri dan tidak dapat dikontrol oleh pasien
4.	Tahap Terminasi	- Peneliti mengevaluasi intensitas nyeri yang dirasakan oleh responden menggunakan Instrumen Pengkajian Lanjutan/Mendalam Nyeri - Peneliti mencatat hasilnya dilembar observasi skala nyeri yang dialami pasien sekarang. - Melakukan kontrak selanjutnya untuk diberikan teknik relaksasi aromatherapi lavender

(Dalam Hartini, 2020)

Lampiran 5

SPO PEMBERIAN RELAKSASI AROMATERAPI LAVENDER

No	Komponen	Tindakan Pretest
1.	Pengertian	Aromaterapi lavender merupakan salah satu metode non-farmakologi bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri, merelaksasi pikiran, menurunkan ketegangan dan kecemasan serta memberi ketenangan.
2.	Tujuan	1. Mengurangi rasa nyeri 2. Menurunkan ketegangan dan kecemasan serta memberi ketenangan
3.	Kebijakan	Pasien dengan gangguan rasa tidak nyaman yaitu nyeri
4.	Alat	1. Aromaterapi lavender 2. Air panas 250 ml
5.	Persiapan penolong	Mencuci tangan dengan 6 langkah
6.	Persiapan ruangan	1. Menutup gorden/jendela dan pintu 2. Pastikan privasi pasien terjaga
7.	Persiapan pasien	1. Beri penjelasan pada pasien bahwa nyeri adalah hal yang fisiologis 2. Membantu pasien untuk mengurangi rasa nyeri
8.	Prosedur pelaksanaan	1. Memberitahu pasien bahwa tindakan akan segera dimulai 2. Menganjurkan pasien untuk memilih posisi yang nyaman seperti duduk atau berbaring miring kiri 3. Menyiapkan 250 ml air panas 4. Teteskan 3-5 tetes minyak lavender dalam 250 ml air panas 5. Tutuplah dengan menggunakan handuk di kepala 6. Meminta pasien untuk menundukkan selama 10-15 menit hingga uap dapat terhirup 7. Mengevaluasi pemberian aromaterapi lavender 8. Rapikan alat dan pasien 9. Memberitahu pasien bahwa tindakan telah selesai dilakukan 10. Membereskan alat 11. Mencuci tangan dan dokumentasi

(Jaelani, 2017)

LEAFLET AROMATERAPI LAVENDER

"AROMATERAPI LAVENDER"



Di Susun:

Okta Hani Pertiwi – 2214901041

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI PROFESI NERS
TAHUN 2023

Inhalasi dengan Aromaterapi Lavender

Aromaterapi menggunakan minyak esensial lavender dapat dipercaya memberikan efek relaksasi bagi saraf dan otot-otot yang tegang sehingga dapat mengurangi sensasi nyeri.

Manfaat?

- Memberikan rasa nyaman
- mengurangi rasa nyeri,
- merelaksasi pikiran,
- menurunkan ketegangan
- menurunkan kecemasan
- memberi ketenangan/relaksasi
- menanggulangi insomnia
- memperbaiki mood

Persiapan alat dan bahan

- Minyak lavender
- Difuser atau bisa menggunakan baskom
- waslap/handuk
- air hangat



Tahap Kerja:

1. Siapkan alat dan bahan,
2. Tuangkan air hangat kedalam wadah sebanyak 200ml
3. Tuangkan minyak aromaterapi lavender secukupnya (5-10 tetes)
4. Atur posisi nyaman/duduk
5. Hirup uap air selama 5-10 menit dengan relaks
6. Tutup bagian wajah dengan waslap/handuk agar uap air tidak menyebar keluar
7. Lakukan secara berulang



Jika menggunakan difuser, cukup tuangkan 2-5 tetes minyak aromaterapi lavender ke difuser yang telah diisi air 20ml. Lalu dihirup dan lakukan secara berulang




Indikasi:

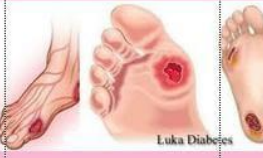
- Mengalami kecemasan
- Kesulitan tidur
- Hipertensi
- Nyeri
- Batuk
- Kelelahan

Kontraindikasi:

- Memiliki riwayat hipersensitifitas atau alergi dengan minyak tertentu
- Adanya perlukaan pada wajah



LEAFLET DIABETES MELITUS

DIABETES MELITUS	Apa itu penyakit diabetes melitus?	Tanda dan Gejala tingginya kadar gula darah
 Disusun Oleh : Oktia Hani Pertiwi 2214901041 POLTEKES KEMENKES TANJUNGPINANG KEPERAWATAN TANJUNGPINANG PROFESIONERS TAHUN 2023	Diabetes Melitus adalah (DM) atau kencing manis adalah penyakit dimana kadar gula di dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin. Kadar gula yang terlalu tinggi tersebut yang akan menyebabkan terjadinya luka/ulkus diabetikum  Luka Diabetes	• Sering kencing • Rasa haus berlebihan • Rasa lapar berlebihan • Pandangan kabur • Mudah lelah • Terasa kebas, kesemutan pada kaki • Luka lambat sembuh • Berat badan turun drastis DIABETES Tanda dan Gejala 

Pencegahan agar kadar gula darah tidak tinggi 1. Cek kadar gula darah secara teratur 2. Konsumsi makanan yang sehat dan jaga pola makan yang baik 3. Menjaga berat badan ideal 4. Latihan jasmani secara teratur 	Cara mencegah adanya luka 1. Periksa kondisi kaki 2. Potong kuku kaki dengan hati-hati 3. Gunakan alas kaki yang nyaman 4. Olahraga ringan 5. Jangan mengobati luka tanpa konsultasi dengan dokter 6. Tidak merokok	Pengobatan DM 1. Terapi insulin 2. Kontrol gula darah 3. Berolahraga 4. Diet 
---	--	--

Lampiran 7

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS KEPERAWATAN
LEMBAR CATATAN KONSULTASI**

NAMA : Oktia Hani Pertiwi
NIM : 2214901041
JUDUL : Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Debridemen* Ulkus
Diabetikum Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di
RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023
PEMBIMBING I : Ns. Musiana,.S.Kep.,M.Kes

No	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	20 Feb 2023	Pengajuan judul	
2.	21 Feb 2023	Konsultasi Bab 1, Bab II dan Bab III	
3 .	6 Mar 2023	Perbaiki latar belakang	
4.	14 Apr 2023	Perbaiki Bab 1, Bab II dan Bab III sesuai saran	
5 .	2 Mei 2023	Perbaiki sumber penulisan dan daftar pustaka	
6.	15 Mei 2023	ACC seminar proposal	
7.	22 Mei 2023	Seminar proposal	
8.	26 Mei 2023	Konsultasi Bab IV dan Bab V	
9.	27 Juni 2023	Perbaiki pembahasan	
10	03 Juli 2023	Perbaiki penulisan tabel implementasi dan evaluasi Tambahkan tanggal penelitian dan keterbatasan peneliti	
11	07 Juli 2023	ACC Seminar Hasil Karya Ilmiah Akhir	
12	26 Juli 2023	ACC Perbaiki KIA dan Cetak	

Mengetahui,
Ketua Prodi Profesi Ners Keperawatan Tanjungkarang

Dwi Agustanti, M.Kep.,Sp.Kom.
NIP. 197108111994022001

PROGRAM STUDI PROFESI NERS KEPERAWATAN
LEMBAR CATATAN KONSULTASI

NAMA : Oktia Hani Pertiwi
NIM : 2214901041
JUDUL : Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Debridemen* Ulkus
Diabetikum Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di
RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023
PEMBIMBING II : Ns. Titi Astuti, M.kep.,Sp.Mat

No	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	20 Feb 2023	Pengajuan judul	
2.	21 Feb 2023	ACC judul Karya Ilmiah Akhir	
3 .	6 Mar 2023	Penulisan halaman depan dan dalam sesuaikan dengan panduan, perhatikan penulisan jarak antara judul dan isinya BAB I Pendahuluan Sesuaikan penulisan dan perhatikan jarak	
4.	14 Apr 2023	BAB II Tinjauan Pustaka Perhatikan penulisan sumber	
5 .	2 Mei 2023	BAB III Metode Penelitian Perbaiki penulisan waktu penelitian	
6.	15 Mei 2023	ACC Seminar Proposal	
7.	22 Mei 2023	Seminar Proposal	
8.	23 Mei 2023	Perbaiki penulisan sesuai saran dan panduan	
9.	26 Juni 2023	Perbaiki penulisan daftar pustaka	
10	27 Juni 2023	Rapihkan penulisan tabel, perhatikan penulisan huruf	
11	11 Juli 2023	ACC Seminar Hasil Karya Ilmiah Akhir	
12	26 Juli 2023	Disetujui Penjilidan KIA	

Mengetahui,
Ketua Prodi Profesi Ners Keperawatan Tanjungkarang

Dwi Agustanti, M.Kep.,Sp.Kom.
NIP. 197108111994022001